

BAB IV

PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DAN ANALISIS DATA

A. Proses Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

1. Siklus Pertama

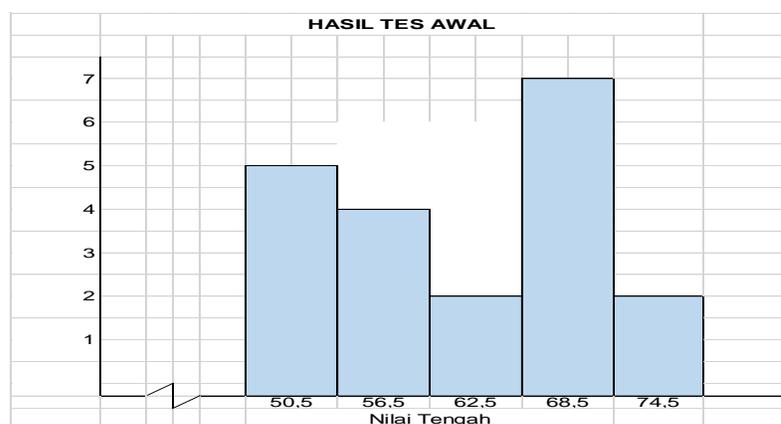
Pada tanggal 8 Mei 2017 peneliti melakukan kegiatan penelitian pada kelas VIII SMP Negeri 92 Jakarta Timur untuk mengetahui kondisi awal terhadap pembelajaran pendidikan jasmani khususnya untuk materi *passing* atas *handball*.

Tabel 3. Distribusi Tes Awal Hasil belajar *Passing Handball* Menggunakan Bola Tennis .

Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Nilai Tengah
48 - 53	5	25%	50,5
54 - 59	4	20%	56,5
60 - 65	2	10%	62,5
66 - 71	7	35%	68,5
72 - 77	2	10%	74,5
Jumlah	20	100%	

Dari table distribusi pada tes awal terlihat adanya nilai yang diraih siswa pada tes awal *passing* handball, sebagian besar siswa memperoleh nilai **66 – 71** sebesar prosentase(**35%**) dari jumlah siswa. Pada penelitian ini kriteria ketuntasan siswa dalam aspek penilaian hasil belajar *passing*

handball dengan nilai **76**, dan siswa yang belum memenuhi ketuntasan sebanyak 18 siswa dengan prosentase (**90%**) dan sebanyak 2 siswa pada prosentase (**74,5%**) yang mampu mencapai nilai kriteria minimum siswa. Hasil tes awal belajar *passing handball* dengan menggunakan bola tennis dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 5 :Diagram histogram hasil tes awal belajar *passing handball* menggunakan bola tennis.

1. Pelaksanaan Siklus

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jam pelajaran pendidikan jasmani disekolah. Waktu penelitian yang digunakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah ditentukan sekolah, yaitu 2 x 40 menit. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 1 siklus.

a. Pelaksanaan siklus 1

1) Perencanaan Tindakan1

Tujuan guru memberikan materi pembelajaran yaitu : 1) Siswa dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan menerapkan permainan *Handball* dengan menggunakan media pembelajaran yaitu bola tennis, 2) Dengan bola tennis siswa dapat mempraktikkan kegiatan *passing* atas *handball* dengan satu tangan dengan mudah, 3) Pembelajaran menjadi menyenangkan, sehingga siswa sangat antusias dan bergembira dalam melakukan setiap aktifitas yang dilakukan pada pembelajaran pendidikan jasmani.

2) Pelaksanaan tindakan 1

Peneliti dan guru SMP Negeri 92 Jakarta Timur mempunyai tugas untuk dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas *handball* dengan satu tangan. Pada siklus 1 jumlah pertemuan sebanyak 2 kali pertemuan dengan terlebih dahulu melakukan tes awal, guna melihat kondisi awal pada siswa sebelum peneliti memberikan perlakuan. Berikut uraian pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

Pertemuan 1 :

1. Membariskan siswa, memberi salam kepada siswa, menanyakan kabar kepada siswa, berdoa dan mengabsen kehadiran siswa (5 menit).

2. Memberi penjelasan materi dan kegiatan yang akan dilakukan pada pembelajaran pendidikan jasmani (10 menit).
3. Guru menginstruksikan siswa untuk jogging terlebih dahulu sebanyak 3 putaran lapangan olahraga yang berada di SMP Negeri 92 Jakarta, setelah itu guru memimpin *warming up* (10 menit).
4. Melakukan tes awal dan pembelajaran *passing* atas *handball* dengan satu tangan menggunakan bola tennis (40 menit).
5. Guru memberikan permainan yang berkaitan dengan materi pembelajaran (10 menit).
6. Mengakhiri pembelajaran pendidikan jasmani dan mengevaluasi pembelajaran yang telah di pelajari (5 menit)

Pertemuan 2 :

1. Membariskan siswa, memberi salam kepada siswa, menanyakan kabar kepada siswa, berdoa dan mengabsen kehadiran siswa (5 menit).
2. Memberi penjelasan materi dan kegiatan yang akan dilakukan pada pembelajaran pendidikan jasmani (10 menit).
3. Guru menginstruksikan siswa untuk jogging terlebih dahulu sebanyak 3 putaran lapangan olahraga yang berada di SMP

Negeri 92 Jakarta, setelah itu guru memimpin *warming up* (10 menit).

4. Melakukan pembelajaran *passing* atas *handball* dengan satu tangan menggunakan bola tennis (30 menit).
5. Guru memberikan permainan yang berkaitan dengan materi pembelajaran (20 menit).
6. Mengakhiri pembelajaran pendidikan jasmani dan mengevaluasi pembelajaran yang telah di pelajari (5 menit).

3) Tahap Pengamatan

1. Membariskan siswa, memberi salam kepada siswa, menanyakan kabar kepada siswa, berdoa dan mengabsen kehadiran siswa (5 menit).
2. Memberi penjelasan tentang tes *passing* atas *handball* dengan satu tangan menggunakan bola tennis (10 menit).
3. Guru menginstruksikan siswa untuk jogging terlebih dahulu sebanyak 3 putaran lapangan olahraga yang berada di SMP Negeri 92 Jakarta, setelah itu guru memimpin *warming up* (10 menit).
4. Melakukan tes akhir *passing* atas *handball* dengan satu tangan menggunakan bola tennis (30 menit).
5. Guru memberikan permainan yang berkaitan dengan materi pembelajaran (20 menit).

6. Mengakhiri pembelajaran pendidikan jasmani dan mengevaluasi tes yang telah dilakukan siswa dalam pengambilan nilai *passing* atas *handball* dengan satu tangan menggunakan bola tennis (5 menit)

4) Analisis Refleksi 1

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru SMP Negeri 92 Jakarta Timur mendapatkan hasil sebagai berikut :

1. Siswa sudah terlihat adanya peningkatan hasil belajar dalam melakukan *passing* atas *handball* dengan satu tangan menggunakan bola tennis.
2. Masih ada siswa yang kurang perhatian dalam pembelajaran terhadap instruksi peneliti dan guru SMP Negeri 92 Jakarta Timur.
3. Siswa masih terlihat individualis dalam melakukan gerakan *passing* atas *handball* dengan satu tangan menggunakan bola tennis dalam pembelajaran penjas.
4. Ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

Peneliti dan guru SMP Negeri 92 Jakarta Timur sepakat bahwa dalam tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus ini sudah terlihat adanya peningkatan hasil belajar *passing*, namun masih ada hal-hal yang harus diperbaiki untuk meningkatkan hasil belajar, khususnya pada gerakan – gerakan yang telah di tentukan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas *handball* dengan satu tangan menggunakan bola tennis.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian siklus I telah dilaksanakan menggunakan kegiatan *passing handball* dengan menggunakan bola tennis dengan hasil prosentase kelulusan siswa 100%

1. Hasil Penelitian Siklus I

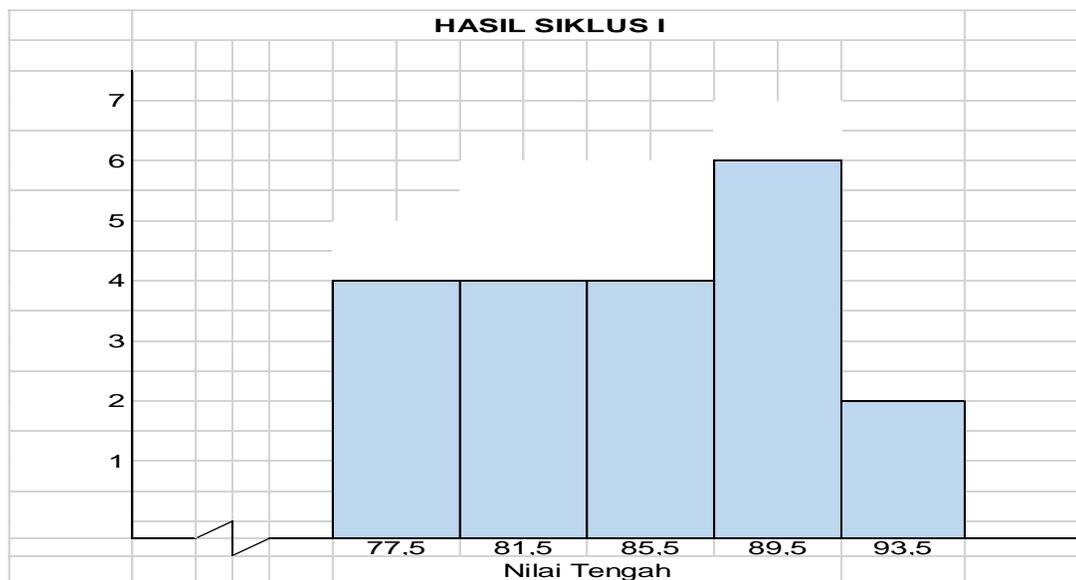
Setelah melaksanakan kegiatan *passing handball* menggunakan bola tennis sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar bagi siswa menghasilkan data sebagai berikut :

Nilai terendah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 92 Jakarta Timur yaitu **76** dan nilai tertinggi **95** serta nilai rata-rata keseluruhan adalah **89,5**

**Tabel 4. Distribusi Hasil Tes Akhir Siklus I Peningkatan Hasil belajar
*Passing Handball***

Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Nilai Tengah
76 - 79	4	20%	77,5
80 - 83	4	20%	81,5
84 - 87	4	20%	85,5
88 - 91	6	30%	89,5
92 - 95	2	10%	93,5
Jumlah	20	100%	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa adanya frekuensi terbesar yang diperoleh siswa dengan rentangan nilai 89,5 dengan prosentase 30% dan frekuensi yang terkecil pada rentang nilai 93,5 dengan prosentase 10%. Pada tabel diatas terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai dalam rentangan nilai 77,5 dengan begitu masih ada 4 siswa yang sudah tuntas dalam penilaian hasil belajar *passing handball* menggunakan bola tennis dengan jumlah 20 orang siswa sebesar 100%.



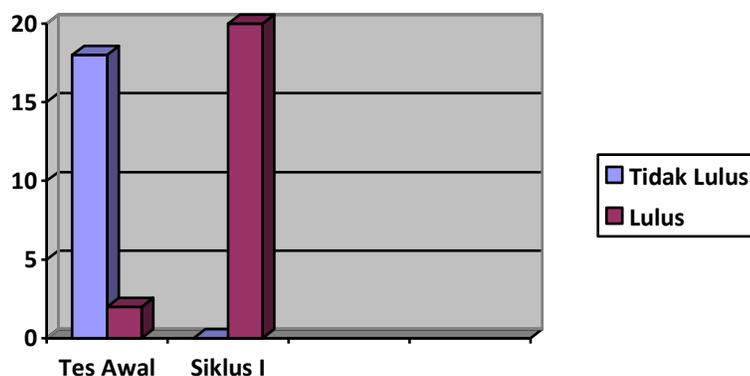
Gambar 6 : Diagram histogram hasil tes siklus I peningkatan hasil belajar *passing handball* menggunakan bola tennis.

Peneliti dan guru SMP Negeri 92 Jakarta Timur dapat menyimpulkan untuk siklus I peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII meningkat dan kriteria siswa lulus semua dalam penilaian.

No	Kategori	Nilai Ketuntasan	Siklus I	
			F	%
1	Lulus	> 76	20	100%
2	Tidak lulus	< 76	0	0%
3	Σ		20	100%

Tabel 5. Kategori Nilai Ketuntasan Pada Siklus I

Dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada perlakuan siklus I terjadi peningkatan yang cukup baik, yaitu dengan ketuntas siswa sebanyak 20 orang siswa . Pada siklus I terjadi peningkatan yang cukup baik dan menghasilkan sebanyak 20 orang siswa lulus dalam penilaian, maka peneliti tidak melanjutkan siklus II dalam penelitian.



Gambar 7 : Diagram histogram peningkatan hasil belajar *passing handball* menggunakan bola tennis.

2. Pengamatan Kolaborator

Peneliti dan guru SMP Negeri 92 Jakarta Timur telah mendapatkan jawaban yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, bahwa *passing atas handball* dengan satu tangan menggunakan bola tennis dapat meningkatkan hasil belajar *passing atas handball* untuk siswa, karena dengan ukuran bola tennis yang kecil maka dapat memudahkan siswa

dalam melakukan proses pergerakan *passing* atas *handball* menggunakan satu tangan (*javelin pass*).

Menurut peneliti dan guru SMP Negeri 92 Jakarta Timur penelitian berhenti pada siklus I karena pada siklus I sudah terlihat hasil yang signifikan setelah pemberian perlakuan, yaitu hasil belajar *passing* atas *handball* menggunakan satu tangan dapat meningkat dengan setiap siswa memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal, yaitu **76**. Hasil ini dapat dilihat dengan perolehan data pada siklus I.

3. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin dan dengan mempertahankan keadaan yang sebenarnya dilapangan. Namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dan harus disampaikan sebenar-benarnya oleh peneliti. Hal tersebut antara lain : karakteristik siswa disekolah, cuaca, situasi lingkungan sekolah.